

	<p>SISTEM IPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS <i>BOARDING SCHOOL</i> TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA DI MTS N 1 KOTA BIMA</p>
	<p>Kiki Afriani Putri¹, Maidarfrida², Trimansyah³ kikiafrianip@gmail.com¹, maidarfrida166@gmail.com², Trimansyahbima123@gmail.com³ Prodi PGMI STIT Sunan Giri Bima</p>
<p>DOI</p>	<p>https://doi.org/10.47625/jemari/v2i1/638</p>

<p>History</p>	<p>ABSTRACT</p>
<p><i>Submit : 02-02-2024</i> <i>Review : 10-05-2024</i> <i>Accepted : 18-06-2024</i> <i>Publish : 27-06-2024</i></p>	<p>A boarding school is an educational institution that accommodates all students who are members of it because that way coaches and educators can easily control and manage it. This research aims to find out how the boarding school-based learning implementation system improves student competency. The research method used is qualitative research with a phenomenological approach, with data collection techniques through observation, interviews, documentation and analyzing literature. The results of this research found that the learning system carried out was that there was a learning time program grouped into daily activities, weekly activities, monthly activities and also annual activities. This activity program contains various learning processes that are sure to have great potential in improving student competency. The learning system applied at boarding schools has the best method which implements learning balance, provides adequate facilities to realize and support a good learning process, and creates a pleasant learning atmosphere.</p>
	<p style="text-align: center;">ABSTRAK</p> <p>Boarding school merupakan sebuah instansi pendidikan yang mengasramakan semua peserta didik yang tergabung di dalamnya karena dengan begitu pembina maupun pendidik dengan mudah mengontrol dan mengaturnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem implemetasi pembelajaran berbasis boarding school terhadap peningkatan kompetensi siswa. metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenamenologi, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan menganalisis literatur. Hasil penelitian ini ditemukan sisteim pembelajaran yang dilakukan yaitu adanya program waktu pembelajaran dikelompokkan menjadi kegiatan harian, kegiatan perpekan, kegiatan bulanan dan juga kegiatan tahunan. Dalam program kegiatan ini merupakan termuat berbagai proses pembelajaran yang meyakinkan menjadi potensi besar dalam meningkatkan komptensi peserta didik. Sistem pembelajaran yang diterapkan pada boarding school memiliki metode terbaik yang mengimplementasikan keseimbangan pembelajaran menyediakan fasilitas yang memadai demi untuk mewujudkan serta mendukung proses pembelajaran yang baik, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.</p>
<p>Kata Kunci</p>	<p><i>Sistem Pembelajaran, Boarding school</i></p>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan dalam kehidupan ini dan sekaligus yang akan menjadi bekal dalam meniti kehidupan. Sebuah lembaga pendidikan juga memiliki peran yang sangat berpengaruh dalam tatanan kehidupan khususnya dan yang tidak kalah penting juga sangat berpengaruh terhadap pola pemikiran masyarakat pada umumnya.¹ Salah satu cara atau alat untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan pandai memilih sistem pendidikan yang baik dan efektif untuk menghasilkan output pendidikan yang berkompeten yang bukan hanya unggul dalam ilmu pengetahuan umumnya tetapi unggul juga dalam pengetahuan keagamaan. Salah satu sistem pendidikan yang ditawarkan oleh dunia pendidikan saat ini adalah Sistem pendidikan berbasis Boarding School.

Boarding School terdiri dari dua kata yaitu Boarding dan School. Boarding berarti asrama, dan School berarti sekolah. Boarding School adalah sistem sekolah berasrama, di mana peserta didik dan juga para guru dan pengelola sekolah tinggal di asrama yang berada dalam lingkungan sekolah dalam kurun waktu tertentu. Boarding School yakni sekolah yang memiliki asrama, dimana para siswa hidup, belajar secara total di lingkungan sekolah.²

Sistem Boarding School ini sudah banyak dipakai atau diterapkan oleh lembaga pendidikan, dalam Negeri maupun luar Negeri, sistem pendidikan ini banyak diterapkan di sekolah yang background Agama Islam, seperti MI, MTs dan MA dan bahkan yang ada di Perguruan Tinggi. Salah satu Negara yang menjalankan sistem ini adalah di Indonesia, dan bahkan khususnya di Bima sekarang ada juga yang menerapkannya salah satunya di MTs Negeri 1 Kota Bima yang menjadi fokus lokasi dalam penelitian ini. Dengan adanya pendidikan Boarding School diharapkan dapat menyelesaikan berbagai problem yang terjadi disetiap generasi bangsa yang telah diserang dengan arus perkembangan zaman, sehingga berdampak pada akhlaq dan moralnya.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sistem implementasi pembelajaran berbasis boarding school dalam meningkatkan kompetensi siswa di MTs Negeri 1 Kota Bima. Dalam penulisan ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, pengumpulan data menggunakan tiga teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, analisis data menggunakan teknik Huberman yaitu pengumpulan data, disla data, reduksi data dan menyimpulkan, serta keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Sistem Pendidikan

Sistem merupakan salah satu unsur yang ada dalam sebuah lembaga ataupun instansi pendidikan yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Boarding school memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan juga akhlak santri yang ada dalam ruang

¹ Harris Y. P. Sibuea, "Education System Reform in Indonesia: Progress and Challenges," *Kajian* 22, no. 2 (2017): 67–78, <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/kajian/article/view/1520>.

² Muh Miftahul Nurul Reskiawan and Andi Agustang, "Sistem Sekolah Berasrama (Boarding School) Dalam Membentuk Karakter Disiplin Di Man 1 Kolaka," *Pinisi Journal of Sociology Education Review* 1, no. 2 (2021): 127.

lingkup boarding school tersebut.³ Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem boarding school merupakan suatu himpunan atau suatu unsur yang saling berkaitan dalam instansi pendidikan dalam sistem pembelajaran siswa yang diasramakan tidak hanya diberikan pelajaran umum saja akan tetapi banyak pelajaran yang menanamkan pengetahuan agama salah satunya pembelajaran bahasa arab, tahfiz, hafal Al-Qur'an, hafal Hadits, Do'a-do'a, pembelajaran akhlak, ketauhidan dan lain sebagainya.

Siswa yang di asramakan dibuatkan jadwal mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali agar siswa teratur dalam melaksanakan setiap kegiatan yang telah ditentukan setiap masuk waktu sekolah siswa cukup berjalan kaki tanpa menggunakan kendaraan dikarenakan jarak antara tempat tinggal (asrama) dan juga tempat belajar yang sangat dekat.⁴

Sistem pendidikan di boarding school sama halnya dengan pendidikan yang ada di pondok pesantren dalam melaksanakan kegiatan pendidikannya boarding school sangat menekankan pada kedisiplinan siswa dan dalam membentuk karakter siswa, siswa harus memiliki akhlak yang mulia agar tujuan dari pendidikannya bisa tercapai. Sistem pendidikan boarding school sangat menekankan pada pembentukan akhlak mulia dan juga nilai-nilai keislaman. Kegiatan-kegiatan yang ada pada boarding school dikelompokkan menjadi kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan bulanan dan kegiatan tahunan.⁵

Sistem pendidikan yang ada di boarding school sudah diatur sedemikian rupa agar siswa yang tergabung di dalamnya bisa belajar dengan teratur dan juga semua kegiatannya sudah terjadwal dengan baik dan benar. Semua guru maupun pembina yang ada dalam boarding school dituntut untuk membimbing siswa agar menjadi siswa yang mandiri dan juga disiplin. Dalam boarding school siswa bukan hanya diajarkan tentang ilmu pengetahuan semata melainkan siswa juga diajarkan tentang nilai-nilai keagamaan dan dibimbing serta dibentuk menjadi pribadi yang memiliki akhlakul karimah yang baik.

Ciri-ciri Sistem Pembelajaran

Karakteristik atau ciri dari boarding school sangat berbeda dengan pendidikan pada umumnya. Santri ataupun siswa yang berada dalam ruang lingkup boarding school sudah diatur mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali sedangkan siswa pada sekolah umum diatur pada saat datang ke sekolah saja. Ciri dari sistem pembelajaran boarding school juga santri atau siswa dibimbing untuk dapat hidup mandiri tanpa bantuan dari orang tua masing-masing dan siswa yang ada dalam ruang lingkup tersebut juga diberikan jaminan untuk dapat menerima materi baik secara jasmani maupun rohani atau pendidikan keagamaan dibarengi dengan pendidikan ilmu pengetahuan.⁶

³ Muhibuddin, "Sistem Pembelajaran Boarding School : Studi Kasus Di Pesantren Modern Fajrul Iman Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara 1," *Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Riset (J-PARIS)* 2, no. 1 (2021): 11–17.

⁴ Mukhlis Royyani NS and Mohamad Ali, "Sistem Boarding School Di Masa Pandemi Di Man 1 Surakarta," *Iseedu: Journal of Islamic Educational Thoughts and Practices* 4, no. 1 (2020): 123–135.

⁵ Muhibuddin, "Sistem Pembelajaran Boarding School : Studi Kasus Di Pesantren Modern Fajrul Iman Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara 1."

⁶ Nur Rasyidatul Muqit Telda et al., "Sistem Boarding School (Studi Kasus Pembelajaran PAI Dalam Pembentukan Karakter Di SMA IT DBHS Bontang)," *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo* 1, no. 2 (2020): 99–115.

Siswa yang ada di dalam ruang lingkup boarding school wajib diasramakan dikarenakan pembina maupun pembimbing dapat dengan mudah mengontrol setiap kegiatan yang diadakan salah satunya kegiatan ekstrakurikuler untuk melatih dan membina karakter siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwasannya sistem pembelajaran boarding school sangat berbeda dengan pendidikan pada umumnya dikarenakan siswa yang sudah tergabung dalam boarding school bukan hanya diajarkan tentang pengetahuan saja melainkan ilmu agama akan diajarkan juga dan setiap kegiatan dan aktifitas yang akan dilakukan sudah diatur dan terstruktur dengan baik agar dapat melatih kedisiplinan siswa.⁷

Sistem pembelajaran yang ada dalam boarding school bisa dikatakan sebagai salah satu sistem yang mampu membimbing dan merubah pribadi siswa menjadi lebih baik karena setiap kegiatan sudah diatur dengan baik jadi secara tidak langsung siswa diajarkan untuk menjadi orang yang disiplin tanpa bantuan dari orang lain. Siswa yang sudah tergabung di dalam boarding school akan dilatih dan dibina lewat kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lainnya agar siswa lebih percaya diri dan mampu mengembangkan skill yang dimiliki. Dilihat dari realitas kehidupan anak-anak yang sudah kecanduan gadget bahwa sistem pendidikan boarding school lah yang mampu membina dan medidik anak-anak tersebut karna didukung dari kegiatan-kegiatan yang banyak sehingga anak akan lupa dengan gadget dan skill yang ada akan mudah dikembangkan.

Tujuan Sistem Pembelajaran

Sebuah instansi pendidikan pasti memiliki tujuannya masing-masing baik itu untuk mengembangkan pendidikan ke arah yang lebih maju maupun membentuk pribadi siswa yang unggul. Jadi, dengan adanya pendidikan yang berbasis boarding school otomatis ada sesuatu hal yang harus dicapai ataupun dituju. Jadi tujuan dengan diadakannya sistem pembelajaran tersebut adalah siswa diharapkan mampu memiliki tanggung jawab, siswa dapat hidup disiplin, siswa dapat hidup mandiri, dan lain-lain. Karena dengan pembelajaran maka akan memberikan peluang pengembangan bagi potensi peserta didik, untuk itu amal kemuliaan akan selalu memberikan nilai positif untuk dirinya.⁸ Tujuan dengan adanya sistem pembelajaran boarding school melatih, membimbing, dan membina sumber daya manusia agar memiliki kualitas dalam diri dan mampu bersaing dengan seiring perkembangan zaman.

Dilihat dari perkembangan zaman dan teknologi yang semakin canggih maka manusia dituntut untuk memiliki keunggulan yang lebih dominan dibandingkan dengan manusia lainnya maka dari itu boarding school memiliki tujuan agar mampu mencetak sumber daya manusia yang memiliki kualitas baik dari segi pengetahuan maupun keagamaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan dari *boarding school* yaitu mampu mencetak sumber daya manusia yang terampil, disiplin, tanggung jawab dan mampu menyelesaikan setiap permasalahan yang ada dalam ruang lingkup asrama masing-masing.

⁷ M. Nuryahman, Lilis Patimah, and Budiansyah Budiansyah, "Pengembangan Model Boarding School Dan Implikasinya Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Madrasah," *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam* 18, no. 2 (2018): 21–35.

⁸ Trimansyah, "Pembelajaran Sikap Jujur Dalam Mencegah Perilaku Koruptif Sejak Dini Dimulai Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Bima Dan Madrasah Ibtidaiyah Sambinae Kota Bima," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (2017): 1–77.

Jenis-jenis Sistem Pembelajaran

Pembelajaran yang ada di boarding school sudah terjadwal dengan baik karena dengan begitu secara tidak langsung siswa di latih untuk disiplin. Jika sudah tergabung di dalam boarding school maka seluruh siswa atau santri wajib tinggal di asrama karena boarding school sudah menyiapkan asrama yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai agar siswa bisa tinggal dengan nyaman. Pembina dan pendidik bukan hanya mengajarkan tentang ilmu pengetahuan atau ilmu umum saja akan tetapi disana siswa diajarkan tentang nilai-nilai keagamaan.

Siswa dilatih dan dibimbing dengan baik agar kemampuan yang dimiliki bisa diasah dan bisa digunakan sesuai dengan perkembangan zaman oleh karenanya siswa diwajibkan untuk tinggal di asrama atau diasramakan agar pembina dengan mudah mengontrol dan mengembangkan kemampuan atau skill yang dimiliki.

Unsur-unsur Sistem Pembelajaran

Pembelajaran yang terjadi dalam ruang lingkup boarding school sama dengan pembelajaran pada umumnya pendidik perlu menyiapkan RPP atau rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai acuan ketika melakukan proses pembelajaran. Ketika proses pembelajaran berlangsung perlu adanya :

Pengelolaan, dalam pengelolaan ini dibutuhkan dua unsur terkait yaitu pemerintah dan juga masyarakat agar pendidikan bisa di kelola dengan desentralistik atau otonom. Oleh karena itu pihak pendidikan perlu melakukan perkembangan pada diri peserta didik agar berguna bagi nusa dan bangsa.⁹ Sesuai dengan bunyi sila pancasila yang ke lima yaitu keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia kata keadilan bukan hanya berlaku pada sebagian orang saja melainkan berlaku bagi seluruh rakyat indonesia maka setiap orang berhak mendapatkan keadilan dari segi apapun dan bahkan dari segi pendidikan Kurikulum atau materi ajar. Materi ajar yang ada di setiap pendidikan diharapkan mampu disesuaikan dengan perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) agar nanti siswa bisa menyesuaikan dengan hal tersebut.¹⁰

Pendekatan dan metodologi pembelajaran, seorang pendidik harus mampu menguasai metode pembelajaran karena jika hanya menggunakan satu metode saja maka proses pembelajaran tidak efektif dan efisien dan siswa akan merasa jenuh. Dalam penggunaan metode pembelajaran guru harus bisa menyesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa. Tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan ini meliputi guru, kepala sekolah, karyawan, dan juga siswa hendaknya tenaga pendidik dan kependidikan melaksanakan tugas seprofesional mungkin.

Dana dan lingkungan sekolah. Dana yang ada dan diberikan oleh pemerintah hendaknya digunakan dengan baik dan benar untuk memenuhi kebutuhan maupun sarana dan prasarana yang kurang agar tercipta suasana belajar yang asik dan tujuan pembelajaran bisa

⁹ Fadhlan M Hithah, Bambang Suyono, and Siti Rukayah, "Metode Yang Digunakan Dalam Pembahasan Adalah Metode Deskriptif Dengan Melakukan Pengumpulan Data Primer Maupun Sekunder , Dengan Cara : Studi Literatur Mengumpulkan Data Dengan Cara Buku , Jurnal Serta Pengumpulan Teori Maupun Kajian Bersumber Dari Intern," *Islamic Boarding School* vol2, no. 11 (2019): 10–11.

¹⁰ Ley 25.632, "濟無No Title No Title No Title" (2002): 1–16.

tercapai. Evaluasi diri dan akreditasi, setiap pendidikan hendaknya selalu mengadakan evaluasi untuk membenahi setiap kekurangan yang terjadi dan komponen akreditasi meliputi seluruh syarat-syarat dari pendidikan itu sendiri.¹¹

Pembelajaran Berbasis Boarding School

Pengertian boarding school

Boarding school adalah sistem sebuah sekolah dengan cara mengasramakan peserta didik dengan berbagai kegiatan yang ada didalamnya dalam tempo waktu yang telah ditentukan.¹² Ditinjau dari segi bahasanya *boarding school* terdiri dari dua kata bahasa inggris yaitu “boarding” yang memiliki arti asrama dan kata “school” yang memiliki arti sekolah sehingga istilah *boarding school* yaitu sebuah sekolah dengan sistem mengasramakan pesereta didik yang masih di lingkungan sekolah, pendidik, dan pengelola sekolah dengan berbagai kegiatan didalamnya. *Boarding school* yang dikenal dengan sistem yang mengasramakan peserta didik dan juga pendidik didalamnya dinilai mengadopsi gaya dari pondok pesantren. Dapat dilihat dari sistem yang ada di *boarding school* dengan memberikan peluang kepada peserta didik untuk belajar dan mengikuti rangkaian kegiatan yang ditetapkan dengan dampingan dari pendidik dan pengelola sekolah yang dinilai mirip dengan pondok pesantren. Hal lain yang dinilai mirip antara pondok pesantren dengan *boarding school* yaitu peserta didik tidak hanya belajar dan mengikuti rangkaian kegiatan yang telah ditetapkan tetapi peserta didik dapat hidup dalam satu lembaga dan menyatu dengan peserta didik lain.¹³

Menurut Najihaturrohmah dan juhji *boarding school* adalah suatu sistem sekolah dengan cara memfasilitasi tempat tinggal dengan istilah mengasramakan dengan berbagai kegiatan dan dalam tempo waktu yang telah ditentukan dengan lingkungan yang baru yang mampu memberikan rasa nyaman dan aman bagi peserta didik.¹⁴ Dari segi bahasa dan pendapat beberapa para ahli dapat disimpulkan bahwa *boarding school* merupakan sebuah lembaga pendidikan dengan sistem mengasramakan peserta didik, pendidik dan pengelola sekolah dengan berbagai kegiatan dan waktu yang telah ditentukan, diajarkan dan dalam pengawasan langsung oleh pihak sekolah dengan rasa aman dan nyaman. Kebutuhan belajar peserta didik sudah dipenuhi sehingga peserta didik dapat belajar secara total.

Tujuan pembelajaran boarding school

Pendidikan dalam pelaksanaannya tidak hanya berpaku pada pendidikan formal saja tetapi perlu diperhatikan juga pada pendidikan non formal dan informal terutama pada upaya dalam menumbuhkembangkan karakter pada peserta didik. *Boarding school* yang merupakan

¹¹ Munirah, “Sistem Pendidikan Di Indonesia Antara Keinginan Dan Realita,” *Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar* 2, no. 2 (2015): 233–245.

¹² Muhammad Khoiruzzadi and Muhammad Luqmanul Hakim, “Sistem Boarding School Dalam Membentuk Kemandirian Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Pekalongan,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 5, no. 2 (2020): 1–12.

¹³ . Maksudin, “SISTEM BOARDING SCHOOL SMP ISLAM TERPADU ABU BAKAR YOGYAKARTA (Transformasi Dan Humanisme Religius),” *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, no. 1 (2012): 38–54.

¹⁴ Reza Adriantika Suntara, Dasim Budimansyah, and Kokom Komalasari, “Juni 2019 Suntara, Budimansyah & Komalasari, Penerapan Sistem Boarding School Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter Kepemimpinan Di Sekolah | 14,” *Jurnal Civicus* 19, no. 1 (2019): 9–17.

sistem dengan memberikan kesempatan belajar untuk peserta didik dengan cara mengasramakan peserta didik dalam pengawasan dengan berbagi kegiatan yang ditentukan. *Boarding school* belajar bukan hanya saat jam pembelajaran disekolah saja tetapi pada sistem *boarding school* peserta didik dibina dan diajarkan mengenai karakter, nilai-nilai moral dan berbagai kegiatan lainnya secara terjadwal dan terarah.¹⁵

Seperti yang tertuang dalam Undang-Undang tentang sistem pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, misi pendidikan Nasional menginginkan adanya kepedulian terhadap masalah karakter dan nilai-nilai moral. Pembelajaran *boarding school* menjadi jawaban dari permasalahan karakter dan beberapa permasalahan lainnya. Dalam hal belajar tentunya memiliki tujuan, tujuan yang membawa kepada hal-hal yang bersifat positif baik bagi peserta didik maupun bagi orang lain dan masyarakat sekitar. Untuk mencapai pada tujuan yang diinginkan harus adanya pengajaran, pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik. Seperti halnya *boarding school* tentu memiliki tujuan pembelajaran antara lain: Peserta didik dapat memperoleh ilmu pengetahuan tidak hanya memperoleh pada saat pembelajaran disekolah saja tetapi mendapat pembelajaran tambahan di asrama secara terjadwal dan terarah dengan dampingan ustadz/ustadzah.¹⁶

Membentuk karakter peserta didik agar lebih baik, karena pembentukan karakter dimulai sejak dini. Menjadikan siswa lebih mandiri dan terkontrol aktivitasnya karena ada pendamping asrama. Tujuan lain dalam pembelajaran *boarding school* agar melatih kedisiplinan peserta didik. Aktivitas peserta didik sudah terjadwal sehingga membuat peserta didik yang diasramakan lebih disiplin. Menghasilkan generasi berprestasi dalam akademik dan daya saing tinggi; menghasilkan generasi yang memiliki kecakapan dan keahlian dalam menunjang kehidupannya

Boarding school sebagai lembaga pendidikan

Sebagai lembaga pendidikan yang mengadopsi gaya dari pondok pesantren, dalam pengajarannya *boarding school* lebih mengutamakan pendidikan karakter dan pemahaman agama sebagai bekal dalam kehidupan kedepannya. Tidak heran jika *boarding school* dijadikan sebagai lembaga pendidikan bagi orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya dengan berbagai kegiatan yang bukan hanya bersifat umum namun ada yang bersifat keagamaan. Meski dinilai memiliki kesamaan dengan gaya pada pondok pesantren, *boarding school* dari segi pembelajaran tidak monoton pada mata pelajaran yang bersifat keagamaan saja tetapi dipadukan dengan pembelajaran umum lainnya, sehingga dapat memperoleh dua ilmu sekaligus yaitu ilmu dunia dan akhirat.¹⁷ Lembaga pendidikan dengan sistem sekolah asrama, *boarding school* memberikan kepercayaan kepada orang tua bahwa peran orang tua digantikan oleh pengasuh asrama dalam hal mengontrol, dan mendampingi peserta didik saat belajar selama peserta didik diasramakan.

¹⁵ Septania Caesaria Setiadi and Junaidi Indrawadi, "Pelaksanaan Program Boarding School Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMA 3 Painan," *Journal of Civic Education* 3, no. 1 (2020): 83–91.

¹⁶ Robi'ah Robi'ah et al., "Pengaruh Progam Boarding School Terhadap Prestasi Belajar Santri SMP IT Ihsan Boarding School Riau," *Jurnal PTK dan Pendidikan* 6, no. 1 (2020).

¹⁷ Suntara, Budimansyah, and Komalasari, "Juni 2019 Suntara, Budimansyah & Komalasari, Penerapan Sistem Boarding School Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter Kepemimpinan Di Sekolah | 14."

Pemenuhan kebutuhan dari segi spiritual, kognitif dan beberapa aspek lainnya menjadikan boarding school menjadi lembaga pendidikan pilihan dikarenakan boarding school menjadi lembaga pendidikan islam dengan membina dan memberikan pengajaran kepada peserta didik agar dapat menjadi peserta didik yang memiliki kemandirian, kebersamaan dan kesederhanaan.¹⁸

Pendidikan memiliki tujuan mencerdaskan anak bangsa dan mencetak SDM yang unggul yang memiliki ilmu pengetahuan sehingga memiliki daya saing, memiliki karakter dan akhlak mulia. Alasan mengapa boarding school dijadikan lembaga pendidikan karena sejalan dengan tujuan pendidikan yaitu menjadikan anak menjadi pribadi yang berakhlak mulia dikarenakan pergaulan, lingkungan, dan kegiatan anak terpantau dan terarah. Alasan lainnya dikarenakan boarding school terintegrasi dari pondok pesantren yang menyebabkan anak tidak hanya mendapatkan ilmu umum namun mendapatkan ilmu agama juga.¹⁹

Sistem pembelajaran berbasis boarding school

Pengertian boarding school yaitu lembaga pendidikan dengan cara mengasramakan peserta didik dan dibina langsung oleh pendidik dengan berbagai kegiatan yang telah ditentukan. Merujuk pada pengertian boarding school sistem yang digunakan dalam boarding school hampir mirip dengan pondok pesantren yaitu dengan sistem pemondokan sehingga peserta didik tidak hanya memperoleh pada aspek kognitif saja melainkan aspek afektif dan psikomotorik juga.²⁰ Sistem pembelajaran boarding school yaitu dengan mengadopsi gaya dari pondok pesantren sehingga seimbang dalam pemerolehan ilmu, baik ilmu duniawi dan ilmu akhirat. (Muhibuddin, Parianto, Jamaluddin)

Penerapan pembelajaran boarding school dengan sistem diasramakan dengan fasilitas yang memadai dapat menunjang keberlangsungan belajar sehingga mampu memberikan manfaat bagi peserta didik dikarenakan pembelajaran lebih terarah serta adanya dampingan langsung oleh pendidik sehingga berdampak juga pada pengembangan pada aspek kognitif dan beberapa aspek lainnya.²¹

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang punya khazanah intelektualisme yang tinggi, karena model-model pendidikan yang dilakukannya tidak terikat secara psikologis oleh waktu. Disamping para santrinya bebas belajar menurut fak dan materi yang di sukainya, selama kapasitas intelektualnya masih mampu, bahkan kitab-kitab yang di pakai sebagai bahan kajian tidak kalah dengan kitab yang di pakai perguruan tinggi agama. Adapun yang menjadi tujuan pokok pendidikan pesantren menurut Samadikun Sugiharwas dalam bukunya : Pondok pesantren di pembangunan pedesaan adalah “ tujuan pokok dari dari

¹⁸ Abdul Manaf, “Rekonstruksi Pendidikan Boarding School Di Indonesia,” *Jurnal dakwah dan Komunikasi* 20, no. 1 (2022): 50–60, <https://ejournal.iprija.ac.id/index.php/Ad-DAWAH/article/view/21>.

¹⁹ N. Nabila, “Tujuan Pendidikan Indonesia,” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 05, no. 2 (2020): 867–875.

²⁰ Nuryahman, Patimah, and Budiansyah, “Pengembangan Model Boarding School Dan Implikasinya Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Madrasah.”

²¹ Surya Atmaja, “Sistem Pembelajaran Boarding School Dalam Pengembangan Aspek Kognitif, Psikomotorik, Dan Afektifsiswa Man Insan Cendekia Bengkulu Tengah,” *al-Bahtsu* 4, no. 1 (2019): 96–103.

pendidikan pesantren adalah tetap memberikan bekal pengetahuan keagamaan Islam kepada santrinya dan di samping itu setiap pesantren masih memiliki tujuan khusus yang satu sama lain berbeda sesuai fak-fak khusus/tertentu yang secara istimewa dimiliki oleh pesantren.

Boarding school MTs Negeri 1 Kota Bima lebih memprogramkan ada mata pelajaran Bhs. Inggris, Bhs. Arab dan program al-Qur'an, sewalaupun ada mata pelajaran-pelajaran lain, yang paling difokuskan yaitu bagaimana anak didiknya bisa berbahasa arab, bahasa inggris dan Qur'an menjadi pokok pembelajaran dan sebagai hafalan ayat-ayat, hadist dan do'a-do'a karena tujuan utamanya adalah bagaimana mencerdaskan anak didik, karena zaman sekarang makin berkembang dan maju, sehingga harus dituntut untuk bisa Bhs. Arab, Bhs. Inggris dan bisa membaca ataupun menghafal Al-Qur'an (Hafidz).

Berdasarkan hasil penelitian sistem pembelajaran berbasis boarding school di MTs N 1 Kota Bima, dapat terlihat atau ditinjau dari program waktu pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran tersebut dibagi dalam kegiatan harian, kegiatan perpekan, kegiatan bulanan dan kegiatan tahunan. Pembagian waktu dan kegiatan-kegiatan tersebut sudah menjadi sistem pembelajaran yang sudah ditargetkan oleh MTs N 1 Kota Bima yang harus diimplementasikan oleh siswa dan siswi yang diasramakan atau yang dikatakan sebagai siswa yang aktif pada boarding school.

Kegiatan Harian: santri wajib melakukan dan menaati aturan yang sudah ditentukan pada kegiatan yang dimulai bangun subuh dengan sholat tahajud sampai pada waktu istirahat atau tidur kembali pada pukul 22.00 WIT. Implementasi kegiatan yang sudah ditentukan tersebut selalu diikuti oleh semua santri tanpa ada yang melanggar, sehingga proses pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik, efektif dan aktif serta sesuai dengan yang diharapkan.

Kegiatan perpekan: antara kegiatan harian dan kegiatan mingguan memiliki peran yang sangat penting dan saling melengkapi, karena keduanya memiliki target yang utama yang menjadi bagian dari sistem pendidikan, pembelajaran dan sistem boarding school.²² Jadi kegiatan perpekan dijadwalkan dengan rapi sehingga tidak ada waktu yang kosong untuk memberikan peluang bagi santri atau siswa untuk bermain-main tanpa makna, semuanya dialihkan pada kegiatan pembelajaran yang bermanfaat, disamping itu juga bagi para pendidik dan pembina harus aktif dalam memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa serta selalu mendampingi sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi siswa atau santri.²³

Kegiatan bulanan: kegiatan bulanan biasa dilakukan dan dijadwalkan pekan terakhir dalam satu bulan, kegiatan-kegiatan yang dilakukan seperti do'a bersama, pembersihan, kreasi-kreasi kreatifitas, teater Islami, pidato, ceramah, dan lain sebagainya sebagai ajang terlatihnya kepercayaan yang harus ditampilkan dilingkungan masyarakat dan sebagai persediaan kualitas santri dan siswa untuk berkompetisi dalam perlombaan baik secara tingkat local, nasional dan internasional.

²² Syamsul Huda, "Boarding School Dalam Aktifitas Shalat (Kasus Di Mts Ma'arif Nu Kota Blitar)," *Realita : Jurnal Penelitian dan Kebudayaan Islam* 13, no. 1 (2022): 65–80.

²³ Atmaja, "Sistem Pembelajaran Boarding School Dalam Pengembangan Aspek Kognitif, Psikomotorik, Dan Afektifsiswa Man Insan Cendekia Bengkulu Tengah."

Kegiatan tahunan: kegiatan tahunan sudah diprogramkan khusus oleh boarding school sebagai ajang silaturahmi dan pengalaman bagi santri untuk menambah pengetahuan pada bidang yang lebih luas dan berkompeten, sehingga sistem pembelajaran yang di implementasikan oleh Boarding School di MTs N 1 Kota Bima tidak saja bernuansa internal dan local akan tetapi bernuansa nasional dan internasional, seperti kegiatan tahunan yang dilakukan berupa kegiatan kuliah umum dengan menghadirkan para syekh dari luar negeri, mengundang tokoh-tokoh Agama, dan tokoh-tokoh pendidikan. Selain itu mengadakan wisuda santri sebagai ajang silaturahmi antara sekolah dengan masyarakat terkhusus orang tua wali dan biasa dirangkaikan dengan serah terima kembali siswa dengan orang tua. Mengadakan kegiatan-kegiatan dan perlombaan dan lain sebagainya.

Sistem pembelajaran yang diterapkan pada *boarding school* memiliki metode terbaik yang mengimplementasikan keseimbangan pembelajaran agama dan menyediakan fasilitas yang memadai demi untuk mewujudkan serta mendukung proses pembelajaran yang baik bagi peserta didik. Tentu dalam pembelajarannya pendidik mengupayakan adanya pembelajaran dengan mamaki sumber yang menyenangkan, salah satunya pembelajaran dengan menggunakan media alat peraga edukatif yang disediakan oleh Pembina untuk melakukan kegiatan pembelajaran.²⁴ Boarding school menerapkan pembelajaran yang menghasilkan beberapa sikap sebagai berikut:

Pembelajarann yang melatih kemandirian sebagai manfaat pertama pada proses pembelajaran berasrama melalui berbagai kegiatan yang menghasilkan peserta didik yang baik dan mandiri. Pembelajaran yang melatih untuk mengefisiensikan waktu, waku pembelajaran yang disediakan untuk belajar jauh lebih lama sebagai upaya untuk mendorong kemauan dan meningkatkan minat belajar yang cukup, pembelajaran yang mengedepankan kedisiplinan, memberikan pemahaman bahwa semua proses kegiatan pembelajaran terutama diasrama sudah terstruktur dan teratur, sehingga menjadikan peserta didik sigap untuk mengikuti berbagai program kegiatan pembelajaran dengan penuh kedisiplinan

Pembelajaran yang melatih untuk bertanggung jawab, semua program kegiatan asrama yang ditentukan akan mendorong para peserta didik untuk menyelesaikan semua tugas yang telah diberikan dengan penuh tanggungjawab dengan cara mereka akan menjaga dan mengurus asrama dengan baik. Pembelajaran dengan menyediakan lingkungan yang aman dan nyaman, menumbuhkan rasa simpati kepada peserta didik agar mereka selalu merasa disayangi, dicintai dan dilindungi melalui proses pengawasan, pembinaan, dan bimbingan dari para guru dan pendidik nya sepanjang waktu.²⁵

²⁴ Trimansyah Trimansyah, "Iplementasi Alat Peraga Edukatif Dalam Mengembangkan Sains Anak," *Fashluna: Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan* 2, no. 2 (2021): 73–79.

²⁵ Ahmad Isro' Nurul Huda, "Manajemen Pdbelajara Berbasis Boarding School (Studi Multi Kasus SMP Plus Al Ishlah Prambontergayang Soko Tuban Dan SMP Plus Matholi'ul Anwar Maibit Renge Tuban)," *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 3 (2021): 24.

KESIMPULAN

Seiring perkembangan zaman pendidikan berbasis *boarding school* yang mampu menyeimbangi perkembangan zaman yang terjadi sekarang. *Boarding school* MTsN 1 Kota Bima mampu menciptakan lulusan-lulusan terbaik karena sistem dari pembelajarannya lebih memprogramkan pada mata pelajaran yang dirasa dibutuhkan suatu saat nanti. Berdasarkan hasil penelitian juga bahwa sistem pembelajaran dapat dilihat dan ditinjau dari program pelaksanaan yang dilakukan serta di bagi menjadi beberapa kelompok mulai dari kegiatan harian, kegiatan perpekan, kegiatan bulanan dan juga kegiatan tahunan. Dengan adanya sistem pembelajaran berbasis *boarding school* siswa dapat mengembangkannya dirinya dan melatih diri agar mampu hidup dengan mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Maksudin. "SISTEM BOARDING SCHOOL SMP ISLAM TERPADU ABU BAKAR YOGYAKARTA (Transformasi Dan Humanisme Religius)." *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, no. 1 (2012): 38–54.
- Atmaja, Surya. "Sistem Pembelajaran Boarding School Dalam Pengembangan Aspek Kognitif, Psikomotorik, Dan Afektifsiswa Man Insan Cendekia Bengkulu Tengah." *al-Bahtsu* 4, no. 1 (2019): 96–103.
- Hithah, Fadhlhan M, Bambang Suyono, and Siti Rukayah. "Metode Yang Digunakan Dalam Pembahasan Adalah Metode Deskriptif Dengan Melakkan Pengumpulan Data Primer Maupun Sekunder , Dengan Cara : Studi Literatur Mengumpulkan Data Dengan Cara Buku , Jurnal Serta Pengumpulan Teori Maupun Kajian Bersumber Dari Intern." *Islamic Boarding School* vol2, no. 11 (2019): 10–11.
- Huda, Ahmad Isro' Nurul. "Manajemen Pdbelajara Berbasis Boarding School (Studi Multi Kasus SMP Plus Al Ishlah Prambontergayang Soko Tuban Dan SMP Plus Matholi'ul Anwar Maibit Renge Tuban)." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 3 (2021): 24.
- Huda, Syamsul. "Boarding School Dalam Aktifitas Shalat (Kasus Di Mts Ma'arif Nu Kota Blitar)." *Realita : Jurnal Penelitian dan Kebudayaan Islam* 13, no. 1 (2022): 65–80.
- Khoiruzzadi, Muhammad, and Muhammad Luqmanul Hakim. "Sistem Boarding School Dalam Membentuk Kemandirian Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Pekalongan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 5, no. 2 (2020): 1–12.
- Ley 25.632. "濟無No Title No Title No Title" (2002): 1–16.
- Manaf, Abdul. "Rekonstruksi Pendidikan Boarding School Di Indonesia." *Jurnal dakwah dan Komunikasi* 20, no. 1 (2022): 50–60. <https://ejournal.iprija.ac.id/index.php/AD-DAWAH/article/view/21>.
- Muhibuddin. "Sistem Pembelajaran Boarding School : Studi Kasus Di Pesantren Modern Fajrul Iman Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara 1." *Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Riset (J-PARIS)* 2, no. 1 (2021): 11–17.
- Munirah. "Sistem Pendidikan Di Indonesia Antara Keinginan Dan Realita." *Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar* 2, no. 2 (2015): 233–245.
- Nabila, N. "Tujuan Pendidikan Indonesia." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 05, no. 2 (2020): 867–875.
- Nuryahman, M., Lilis Patimah, and Budiansyah Budiansyah. "Pengembangan Model Boarding School Dan Implikasinya Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Madrasah." *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam* 18, no. 2 (2018): 21–35.

- Reskiawan, Muh Miftahul Nurul, and Andi Agustang. "Sistem Sekolah Berasrama (Boarding School) Dalam Membentuk Karakter Disiplin Di Man 1 Kolaka." *Pinisi Journal of Sociology Education Review* 1, no. 2 (2021): 127.
- Robi'ah, Robi'ah, Sumarno Sumarno, Melda Diana, and Faisal Musa. "Pengaruh Progam Boarding School Terhadap Prestasi Belajar Santri SMP IT Ihsan Boarding School Riau." *Jurnal PTK dan Pendidikan* 6, no. 1 (2020).
- Royyani NS, Mukhlis, and Mohamad Ali. "Sistem Boarding School Di Masa Pandemi Di Man 1 Surakarta." *Iseedu: Journal of Islamic Educational Thoughts and Practices* 4, no. 1 (2020): 123–135.
- Setiadi, Septania Caesaria, and Junaidi Indrawadi. "Pelaksanaan Program Boarding School Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMA 3 Painan." *Journal of Civic Education* 3, no. 1 (2020): 83–91.
- Sibuea, Harris Y. P. "Education System Reform in Indonesia: Progress and Challenges." *Kajian* 22, no. 2 (2017): 67–78.
<https://jurnal.dpr.go.id/index.php/kajian/article/view/1520>.
- Suntara, Reza Adriantika, Dasim Budimansyah, and Kokom Komalasari. "Juni 2019 Suntara, Budimansyah & Komalasari, Penerapan Sistem Boarding School Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter Kepemimpinan Di Sekolah | 14." *Jurnal Civicus* 19, no. 1 (2019): 9–17.
- Telda, Nur Rasyidatul Muqit, Rika Wahyuni, Dida Alifvia Mutiara Fajar Devega, and Suratman Suratman. "Sistem Boarding School (Studi Kasus Pembelajaran PAI Dalam Pembentukan Karakter Di SMA IT DBHS Bontang)." *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo* 1, no. 2 (2020): 99–115.
- Trimansyah. "Pembelajaran Sikap Jujur Dalam Mencegah Perilaku Koruptif Sejak Dini Dimulai Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Bima Dan Madrasah Ibtidaiyah Sambinae Kota Bima." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (2017): 1–77.
- Trimansyah, Trimansyah. "Iplementasi Alat Peraga Edukatif Dalam Mengembangkan Sains Anak." *Fashluna: Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan* 2, no. 2 (2021): 73–79.